



PENANAMAN POHON PELINDUNG SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN DAN MENCEGAH BANJIR DI KAWASAN BENDUNGAN MENINTING DESA BUKIT TINGGI KECAMATAN LINGSAR - LOMBOK BARAT

Oleh

Dewi Risprawati¹, Lale Puspita Kembang²

^{1,2}Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

E-mail: ¹dewirispawati@staff.unram.ac.id, ²lale.puspitakembang@staff.unram.ac.id

Article History:

Received: 23-11-2024

Revised: 07-12-2024

Accepted: 26-12-2024

Keywords: *Planting of Shade Trees, Environmental Conservation, Meninting Dam Area, Bukit Tinggi Village, Lingsar District, West Lombok*

Abstract: *This Community Service is themed "Planting Shade Trees as an Effort to Preserve the Environment and Prevent Flooding in the Meninting Dam Area, Bukit Tinggi Village - Lingsar District, West Lombok". The purpose of this Community Service is to preserve the environment and prevent flooding around the Meninting Dam area, Bukit Tinggi Village - Lingsar District, West Lombok Regency. In this Community Service, three methods are used in its implementation, namely (1) Preparation and Socialization of Community Service Activities Planting Shade Trees, (2) Implementation of Community Service Activities Planting Shade Trees and (3) Monitoring and Evaluation of Community Service Activity Results Planting Shade Trees. The results of Community Service Activities in the Meninting Dam area, Bukit Tinggi Village, Lingsar District, West Lombok are very useful for environmental preservation so that the environment remains sustainable, beautiful and green and prevents flooding around the Meninting Dam area, Bukit Tinggi Village, Lingsar District, West Lombok Regency which is prone to flooding when the rainy season comes. In tree planting, around 100 shade tree seedlings were planted in the Meninting Dam area, Bukit Tinggi Village, Lingsar District, West Lombok Regency. With this planting of shade tree, it is hoped that local residents can care for and maintain the planted tree seedlings so that the environment becomes sustainable, beautiful and green and prevents flooding.*

PENDAHULUAN

Bendungan Meninting yang terletak di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat adalah sebuah proyek dengan kapasitas daya tampung air maksimal mencapai 12,18 juta M3 yang masih dalam tahap pengerjaan proyek (Wikipedia, <https://id.wikipedia.org>, 2024). Tanaman pelindung adalah tanaman yang ditanam dengan tujuan untuk melindungi orang atau benda yang ada di bawah atau di sekitarnya dari terik matahari dan curahan air hujan (Dwiyani, 2013). Definisi ini didasarkan pada kegunaan tanaman jika dilihat dari perencanaan tanaman dalam arsitektur lanskap. Artinya, tanaman yang kita pilih untuk ditanam tersebut apakah akan digunakan untuk pagar (kita sebut tanaman pagar); untuk penutup tanah (kita sebut tanaman penutup tanah); untuk



melindungi dari sengatan terik matahari dan hujan (kita sebut tanaman pelindung). Kegiatan penanaman pohon merupakan sebuah upaya penghijauan kawasan ruang terbuka hijau (RTH) publik dan juga memberikan manfaat hasil bagi masyarakat (Ikhsani et al., 2021). Pohon merupakan salah satu makhluk hidup yang dapat menyelamatkan bumi dari pemanasan global (Ramadhani et al., 2022). Penanaman pohon pelindung untuk pelestarian lingkungan yang ada disekitar kawasan Bendungan Meninting agar lingkungan tetap lestari, asri dan hijau serta mencegah terjadinya banjir ketika musim penghujan. Penghijauan ini tidak hanya dilakukan semata untuk mencegah berbagai macam bencana alam, namun juga sebagai penjaga lingkungan sekitar agar terhindar dari polusi udara yang buruk (Istianah, 2015). Penanaman pohon pelindung ini terdiri dari berbagai pohon buah – buahan seperti mangga, jambu, kelengkeng, rambutan, nangka, matoa, dan pohon mahoni dll.

METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di kawasan Bendungan Meninting Desa Bukit Tinggi Kecamatan Lingsar Lombok Barat dengan melakukan penanaman pohon pelindung sebagai upaya pelestarian lingkungan dan mencegah banjir di kawasan Bendungan Meninting Desa Bukit Tinggi – Kecamatan Lingsar Lombok Barat, dilaksanakan oleh Dosen serta tokoh masyarakat di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Lingsar Lombok Barat. Pelaksanaan penanaman pohon pelindung dilaksanakan pada hari Senin, 2 Desember 2024 pukul 09.00 WITA, dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penanaman pohon pelindung dengan melakukan pengadaan sarana dan prasarana, alat dan bahan yang dibutuhkan pada pengabdian masyarakat dengan melakukan kegiatan penanaman yaitu: mengajukan surat permohonan pemberian 100 bibit pohon kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Barat.
2. Pelaksanaan penanaman pohon pelindung dengan pengadaan peralatan dan media tanam untuk menanam bibit pohon pelindung terdiri dari: ember, cangkul, air, bibit pohon pelindung dan pupuk kompos.
3. Pelaksanaan penanaman pohon pelindung di lapangan: persiapan lahan penanaman bibit pohon dengan menggemburkan tanah dan membersihkan rumput serta sampah dedaunan yang ada di sekitar kawasan Bendungan Meninting yang akan ditanami bibit pohon pelindung. Setelah bersih, dilakukan pembuatan lubang untuk menanam bibit pohon pelindung. Penanaman pohon pelindung dengan menanam bibit pohon dan memberikan pupuk serta melakukan penyiraman.

Tahap monitoring dan evaluasi dalam pengabdian masyarakat ini dengan melihat keberhasilan bibit pohon yang ditanam, yang diukur dengan persentase pertumbuhan bibit pohon pelindung yang ditanam. Persentase pertumbuhan bibit pohon pelindung yang ditanam dengan cara pembagian antara jumlah bibit pohon pelindung yang tumbuh dengan jumlah bibit pohon pelindung yang ditanam dikalikan dengan 100%.

HASIL

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Penanaman Pohon Pelindung ini dilaksanakan di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Lingsar Lombok Barat. Bibit pohon pelindung yang ditanam dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bibit pohon buah – buahan seperti mangga, jambu, kelengkeng, rambutan, nangka, matoa dan mahoni. Pelaksanaan pengabdian



masyarakat ini dilakukan pada hari Senin, 2 Desember 2024 pada pukul 09.00 WITA. Penanaman pohon pelindung ini dilakukan oleh dosen dan tokoh masyarakat setempat. Dalam perencanaan penanaman pohon pelindung ini, tim pengabdian masyarakat mendiskusikan lokasi tempat penanaman bibit pohon pelindung, jumlah bibit pohon pelindung yang dibutuhkan, peralatan dan bahan – bahan media tanam dibutuhkan seperti pupuk kompos. Setelah melakukan survey dan mengumpulkan informasi maka dipilihlah lokasi di kawasan Bendungan Meninting Desa Bukit Tinggi Kecamatan Lingsar Lombok Barat untuk tempat melakukan penanaman bibit pohon pelindung.



Gambar 1. Persiapan penanaman bibit pohon pelindung di Desa Bukit Tinggi, Kecamatan Lingsar Lombok Barat.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mendapatkan dukungan dari berbagai pihak dan masyarakat berharap agar kegiatan masyarakat ini dapat tetap dilakukan di waktu yang akan datang untuk menjaga kelestarian lingkungan agar tetap lestari, asri dan hijau serta mencegah terjadinya banjir. Setelah kegiatan pengabdian masyarakat penanaman pohon pelindung dilakukan di Desa Bukit Tinggi, Kecamatan Lingsar Lombok Barat, maka tahap evaluasi juga dilakukan dengan melakukan peninjauan kembali setelah bibit pohon pelindung yang ditanam dengan melihat persentase pertumbuhannya. Masyarakat sekitar kawasan Bendungan Meninting Di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Lingsar Lombok Barat, diharapkan partisipasinya untuk memperhatikan dan merawat pohon pelindung yang telah ditanam, agar dapat tumbuh dan berkembang sehingga kawasan pemukiman warga tetap lestari, asri dan hijau serta mencegah terjadinya banjir jika musim hujan datang.



Gambar 2. Penanaman bibit pohon pelindung di Desa Bukit Tinggi, Kecamatan Lingsar Lombok Barat.

Penanaman pohon pelindung di Desa Bukit Tinggi, Kecamatan Lingsar Lombok Barat mendapat respon positif dari warga masyarakat setempat, pohon pelindung yang ditanam berjumlah 100 bibit pohon pelindung yang terdiri dari bibit pohon buah – buahan seperti: mangga, jambu, kelengkeng, rambutan, nangka, matoa dan mahoni. Bibit pohon pelindung diberikan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Barat, yang diharapkan agar lingkungan tetap terjaga kelestarian dan mencegah terjadinya banjir di kawasan Bendungan Meninting Desa Bukit Tinggi Kecamatan Lingsar Lombok Barat. Dalam proses penanaman pohon pelindung tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari dosen dan tokoh masyarakat kawasan Desa Bukit Tinggi Kecamatan Lingsar Lombok Barat ikut berpartisipasi dalam penanaman bibit pohon pelindung. Pelaksanaan penanaman pohon pelindung diperlukan peralatan untuk menanam bibit pohon pelindung dan media tanam untuk menanam bibit pohon pelindung terdiri dari: ember, cangkul, air, bibit pohon pelindung dan pupuk kompos yang diperlukan agar bibit pohon pelindung yang ditanam dapat tumbuh subur.

Pelaksanaan penanaman pohon pelindung di kawasan Bendungan Meninting Desa Bukit Tinggi Kecamatan Lingsar Lombok Barat dilakukan mulai dari persiapan lahan penanaman bibit pohon dengan menggemburkan tanah dan membersihkan rumput – rumput di sekitar serta sampah dedaunan. Setelah bersih, maka dilakukan pembuatan lubang untuk menanam bibit pohon pelindung. Penanaman bibit pohon pelindung dengan menanam bibit pohon pelindung yang telah disiapkan dan memberikan pupuk kompos serta melakukan penyiraman. Bibit pohon pelindung yang ditanam berjumlah 100 bibit pohon pelindung yang terdiri dari bibit pohon buah – buahan.

Tahap evaluasi dan monitoring dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan di kawasan Bendungan Meninting Desa Bukit Tinggi Kecamatan Lingsar Lombok Barat, dengan melihat keberhasilan bibit pohon yang ditanam, yang diukur dengan persentase



pertumbuhan bibit pohon pelindung yang ditanam. Persentase pertumbuhan bibit pohon pelindung yang ditanam dengan cara pembagian antara jumlah bibit pohon pelindung yang tumbuh dengan jumlah bibit pohon pelindung yang ditanam dikalikan dengan 100%. Diharapkan masyarakat di kawasan Bendungan Meninting Desa Bukit Tinggi Kecamatan Lingsar Lombok Barat, tetap memelihara dan menjaga bibit pohon pelindung yang telah ditanam agar dapat berkembang dan lingkungan sekitar kawasan menjadi tetap lestari, asri dan hijau serta mencegah terjadinya banjir ketika musim penghujan datang.

KESIMPULAN

Pengabdian pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan penanaman bibit pohon pelindung di Desa Bukit Tinggi, Kecamatan Lingsar Lombok Barat mendapat respon positif dari warga masyarakat setempat, pohon pelindung yang ditanam berjumlah 100 bibit pohon pelindung yang terdiri dari bibit pohon buah – buahan seperti: mangga, jambu, kelengkeng, rambutan, nangka, matoa dan mahoni. Bibit pohon pelindung diberikan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Barat, yang diharapkan agar lingkungan tetap terjaga kelestarian dan mencegah terjadinya banjir di kawasan Bendungan Meninting Desa Bukit Tinggi Kecamatan Lingsar Lombok Barat. Pemeliharaan pohon pelindung yang telah ditanam merupakan tanggung jawab bersama agar tumbuh dan berkembang menambah asri dan hijaunya suasana di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Lingsar Lombok Barat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Barat yang telah memberikan bibit pohon pelindung untuk di tanam di kawasan Bendungan Meninting Desa Bukit Tinggi Kecamatan Lingsar Lombok Barat dan tim pengabdian masyarakat juga mengucapkan terima kasih pada warga masyarakat setempat dan tokoh masyarakat di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Lingsar Lombok Barat yang telah banyak membantu dalam kegiatan penanaman bibit pohon pelindung.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Dewi Rispawati, 2024, Sosialisasi Peningkatan Inovasi Produk Dalam Menghadapi Tantangan Pemasaran Global Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Pada Kelompok Petani Aren Di Desa Pusuk Lestari Kecamatan Batu Layar Lombok Barat, 4 (2) 465-472.
- [2] Dewi Rispawati, dkk, 2023, Sosialisasi Pencatatan Administrasi Sederhana Sebagai Usaha Peningkatan Omzet Penjualan Pada Bumdes TPS 3R Gapuk Mandiri – Desa Gapuk Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat, Jurnal Pengabdian Mandiri, 2 (1), 189 – 198.
- [3] Dewi Rispawati, dkk, 2021, Budidaya Lebah Madu Trigona Pada KTH “Maju Berkah” Dusun Apit Aiq Batulayar - Lombok Barat, Jurnal Transformasi Pengabdian Pada Masyarakat, 1 (3), 149 -161.
- [4] Dwiyani, R. (2013). Mengenal Tanaman Pelindung Di Sekitar Kita.
- [5] Government of Indonesia. (2022). Indonesia’s FOLU net sink 2030. i–xii.



-
- [6] Ikhsani, H., Ratnaningsih, A. T., Kehutanan, S., Kehutanan, F., & Kuning, U. L. (2021). Penanaman Pohon Sebagai Bentuk Kepedulian Terhadap Lingkungan di Perumahan Bukit Permata Sumbari II Kota Pekanbaru. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 421–426.
- [7] Istianah. (2015). Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Dalam Perspektif Hadis. *Riwayah*, No. 1(2), 249–270.
- [8] Ramadhani, M., Harahap, S. A., Hidayah, R., Lubis, H., Hariati, E., Malinda, L., Ramadhan, N., Guru, P., Dasar, S., Nahdlatul, U., & Sumatera, U. (2022). Penanaman Pohon Pucuk Merah Sebagai Penghijauan di Desa Ajibaho. 48–54.
- [9] Wikipedia, Bendungan Meninting, <https://id.wikipedia.org>, 2024.
- [10] Yureya Nita, dkk, 2023, Penanaman Pohon Pelindung Sebagai Upaya Penghijauan Lingkungan, *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4 (1), 111-116.